

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa peranan organisasi kemahasiswaan merupakan wadah bagi mahasiswa yang berfungsi sebagai tempat pengolahan aspirasi, relasi, potensi dan kreativitas dalam proses pengembangan diri terutama dalam proses pembangunan modal kultural dan modal sosial. Selain itu, organisasi kemahasiswaan memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan modal kultural dan modal sosial karena dalam organisasi kemahasiswaan mahasiswa mendapatkan pelatihan, pembinaan, penguatan jaringan dan pembekalan pendidikan secara terstruktur dalam agenda program kerja organisasi dan jaringan/relasi antar organisasi. Dalam organisasi kemahasiswaan implementasi modal kultural dan modal sosial dimunculkan dalam kemampuan mahasiswa berpikir kritis, mengembangkan kreatifitas, memiliki jiwa kepemimpinan baik dalam lingkup kecil maupun yang lebih luas, mampu berinteraksi terhadap individu maupun kolektif, cepat dalam menanggapi dan dapat memunculkan pemikiran-pemikiran positif dalam mengatasi beberapa permasalahan terkait keorganisasian.

Secara khusus, hasil penelitian ini dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan organisasi kemahasiswaan sebagai organisasi intra kampus terhadap pembangunan modal kultural mahasiswa yaitu dengan menyusun

beberapa program kerja atau kegiatan yang berkaitan dengan karakteristik organisasi, kebutuhan anggota, dan perkembangan hasil penelitian dan pengembangan setiap organisasi.

2. Peranan organisasi kemahasiswaan sebagai organisasi intra kampus terhadap pembangunan modal sosial mahasiswa yaitu melalui jaringan/relasi organisasi secara terstruktur. Relasi yang terbentuk relatif mengedepankan aspek silturahmi dan kajian isu terhadap fokus masing-masing organisasi.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat peneliti rumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Saran bagi Organisasi Kemahasiswaan
  - a. Organisasi kemahasiswaan hendaknya lebih terbuka terhadap dinamika pengkaderan yang setiap tahun mengalami perubahan.
  - b. Tingkatkan hubungan koordinasi dan komunikasi secara internal antar anggota dan pemangku kebijakan (pengurus organisasi) serta hubungan dengan Instansi yang menaungi dalam hal ini adalah kampus UIN Antasari Banjarmasin.
  - c. Organisasi kemahasiswaan hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan zaman. Yang dalam hal ini tidak terpaku pada program kerja “warisan” yang sudah tidak relevan diaplikasikan pada zaman sekarang.

- d. Menjaga dan memanfaatkan fasilitas yang sudah ada dengan baik. kemudian bisa mengembangkan atau menambah fasilitas yang mempunyai nilai dukung terhadap kepentingan pembangunan SDM.
  - e. Menjaga relasi yang sudah dibangun serta memperluas jaringan atau relasi yang tidak hanya di ruang lingkup kesaamaan organisasi melainkan ke instansi dan lembaga pemerintahan dengan meliki tujuan dan latarbelakang yang sama terhadap organisasi.
2. Saran bagi UIN Antasari Banjarmasin.
- a. Kegiatan kemahasiswaan agar terus didukung dan diakomodir serta memperbanyak fasilitas berupa sarana dan prasarana untuk organisasi kemahasiswaan.
  - b. Menyediakan ruang dan waktu berorganisasi secara efektif dengan melihat kebutuhan dan keperluan masing-masing organisasi.
  - c. Mendukung penuh kegiatan yang diadakan organisasi kemahasiswaan yang bertujuan untuk mengharumkan nama kampus secara merata tanpa adanya klasifikasi.
  - d. Melakukan pengawasan dan monitoring terhadap organisasi kemahasiswaan secara berkala dengan maksud mengetahui kendala setiap organisai yang kemudian mampu memberikan solusi akan permasalahan tersebut.
  - e. Lebih diperkuat lagi harmonisasi dengan organisasi kemahasiswaan demi mewujudkan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang “Unggul dan Berakhlak”.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya

- a. Pada penelitian ini, peranan organisasi kemahasiswaan lebih difokuskan pada pembangunan modal kultural dan modal sosial mahasiswa sehingga perlu diadakan penelitian lanjutan mengenai modal kultural dan modal sosial yang lainnya.
- b. Senantiasa mencari informasi sebanyak-banyaknya dan selalu berusaha untuk menambah wawasan serta keilmuan terutama dalam konteks pembangunan modal kultural dan modal sosial bagi mahasiswa.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini bisa menjadikan referensi bagi peneliti lainya dan juga agar melakukan penggalian data lebih dalam lagi kepada masalah-masalah yang diteliti.